

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk seluruh masyarakat dan masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan kesehatan tersebut. Untuk memastikan setiap masyarakat mendapatkan hak-haknya terkait dengan kesehatannya, maka pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan memiliki program untuk mensejahterakan kesehatan masyarakat diseluruh daerah di Indonesia. Salah satu yang menjadi perhatian dalam program tersebut adalah akses masyarakat mendapatkan fasilitas kesehatan seperti apotek.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker, dimana di apotek dijual obat, bahan obat dan obat tradisional (sediaan farmasi), juga alat kesehatan untuk berbagai penyakit. Di kota-kota besar di Indonesia, apotek telah tersebar di berbagai tempat dan dapat ditemukan dengan mudah. Sediaan farmasi dan alat kesehatan yang dijual juga cukup lengkap. Lain halnya dengan di kota besar, untuk masyarakat di daerah yang jauh dari kota atau di desa-desa, apotek masih sulit untuk ditemukan padahal banyak masyarakat di desa yang membutuhkan sediaan farmasi ini.

Tidak semua daerah-daerah di Indonesia memiliki apotek yang dapat menyediakan kebutuhan masyarakat akan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Masyarakat daerah tersebut yang ingin membeli sediaan farmasi dan alat kesehatan harus pergi ke kota yang lebih besar untuk mencari apotek yang menjualnya atau jika ingin mencari yang lebih lengkap, dan terkadang transportasinya pun sulit.

Dalam rangka membantu program pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat dan mendapatkan hak-hak kesehatan yang setara maka CV. X mendapatkan order untuk membantu membuat sebuah mobil apotek agar dapat menjangkau daerah-daerah di seluruh Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu :

1. Jarang tersedianya apotek di daerah yang dapat menyediakan sediaan farmasi dan alat kesehatan untuk masyarakat.
2. Diperlukannya suatu rekayasa mobil sebagai apotek berjalan.
3. Diperlukannya mobil sebagai transportasi yang mudah menjangkau daerah-daerah di Indonesia.
4. Diperlukannya rancangan rak dan fasilitas fisik yang menunjang pekerjaan dalam mobil apotek yang akan dirancang.
5. Diperlukannya *layout* untuk tata letak rak dan fasilitas fisik yang luasa dan nyaman bagi pekerja dalam mobil apotek.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dikarenakan keterbatasan waktu, serta agar masalah yang ada lebih spesifik, terarah serta terperinci, maka diperlukan beberapa batasan dan asumsi sebagai berikut :

1.3.1 Batasan

1. Belum memperhitungkan biaya untuk perancangan.
2. Jenis mobil yang digunakan dalam perancangan mobil apotek ini adalah Isuzu ELF NHR 55.
3. Data antropometri yang digunakan dalam perancangan mobil apotek ini diambil dari buku “Ergonomi dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto. Persentil yang digunakan adalah 5%, 50% dan 95%.
4. Dimensi area bagian kabin tidak dapat melebihi ukuran rangka mobil yang digunakan.
5. Panjang *kontainer* menggunakan dimensi kemasan strip terbesar.

6. Lebar *kontainer* menggunakan dimensi kemasan box botol terbesar.
7. Tinggi *kontainer* menggunakan dimensi kemasan box botol terbesar.
8. Penataan sediaan farmasi didasarkan pada golongan obat keras dan lainnya, jenis kemasan, urutan abjad nama, dan penyimpanan.
9. Penataan alat kesehatan dan sediaan farmasi tambahan didasarkan pada kelas terapi dan urutan abjad nama.

1.3.2 Asumsi

1. Data antropometri yang di ambil dari buku “Ergonomi dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmiyanto mewakili data yang di perlukan.
2. Panjang adalah dimensi yang di ukur secara horizontal sejajar dada pengguna.
3. Lebar adalah dimensi yang di ukur secara horizontal tegak lurus dengan dada pengguna.
4. Tinggi adalah dimensi yang diukur secara vertikal.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana spesifikasi dari sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dijual?
2. Bagaimana karakteristik dari sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dijual?
3. Bagaimana *layout* untuk tata letak fasilitas fisik yang luas dan nyaman bagi pekerja dalam mobil apotek?
4. Bagaimana rancangan fasilitas penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang aman?
5. Bagaimana rancangan fasilitas fisik untuk menunjang pekerjaan dalam mobil apotek?
6. Bagaimana rancangan fasilitas kasir dan ruang tunggu dalam rancangan mobil apotek?

7. Bagaimana rancangan fasilitas listrik serta penampungan air bersih dan kotor dalam mobil apotek?
8. Bagaimana perancangan/rekayasa mobil yang dapat digunakan sebagai mobil apotek?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui spesifikasi dari sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dijual.
2. Mengetahui karakteristik dari sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dijual.
3. Mengusulkan *layout* untuk tata letak fasilitas fisik yang luas dan nyaman bagi pekerja dalam mobil apotek.
4. Mengusulkan fasilitas penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang aman.
5. Mengusulkan rancangan fasilitas fisik untuk menunjang pekerjaan dalam mobil apotek.
6. Mengusulkan rancangan fasilitas kasir dan ruang tunggu dalam rancangan mobil apotek.
7. Mengusulkan rancangan fasilitas listrik serta penampungan air bersih dan kotor dalam mobil apotek.
8. Mengusulkan rancangan/rekayasa mobil yang dapat digunakan sebagai mobil apotek.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam membuat laporan dan sistematika laporan.

BAB 2 STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti memberikan teori – teori yang bersangkutan dengan topik permasalahan yang diamati oleh peneliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah – langkah pembuatan laporan mulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai dalam bentuk *flowchart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai data umum perusahaan serta mengumpulkan data – data mengenai spesifikasi yang diperlukan dalam perancangan mobil apotek.

BAB 5 ANALISIS DATA DAN USULAN

Dalam bab ini, peneliti menganalisis hasil dari pengolahan data yang diambil dari bab sebelumnya dan memberikan usulan rancangan mobil apotek.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai laporan yang telah dibuat oleh peneliti dan memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.